

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2013) merupakan penelitian yang berbasis pada realitas, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh data secara lebih mendalam, di mana data tersebut mengandung makna data yang sebenarnya dan mengandung suatu nilai.³⁹

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini akan menghasilkan data yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang diperoleh dari lapangan.⁴⁰ Tujuannya adalah untuk mendapatkan data secara mendalam kemudian dijelaskan sesuai dengan apa yang terjadi sebenarnya terkait peran inovasi produk pada Essy Rotan.

B. Kehadiran Peneliti

Penggunaan kualitatif sebagai kriteria analisis data berarti bahwa temuan-temuan dari penelitian ini merupakan instrumen penelitian sekaligus sumber data. Dimana peneliti memegang kunci utama dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, sehingga kehadiran peneliti secara optimal di

³⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 8.

⁴⁰ Ibid, 11.

lapangan sangat dibutuhkan.⁴¹ Dengan demikian peneliti akan hadir secara langsung dan berperan aktif dalam mengamati objek serta subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dijadikan objek penelitian adalah *Home industry* Essy Rotan yang berlokasi di Dusun Mulyorejo Desa Krecek Kec. Badas Kabupaten Kediri. Bisnis bergerak di bidang produksi kerajinan rotan. Home industri Essy Rotan ini sudah berdiri sejak tahun 2019 hingga saat ini.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah fakta atau informasi yang peneliti kumpulkan atau peroleh langsung dari lapangan.⁴² Dalam hal data primer pada penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara secara berkala dengan pemilik *home industry* Essy Rotan untuk mendapatkan informasi mengenai inovasi produk.

2. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan dari pengumpulan data sebelumnya disebut sebagai data sekunder. Informasi ini diperoleh secara tidak sengaja melalui studi karya sastra dan berbagai fakta atau informasi.⁴³

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan berbagai metode atau prosedur pengumpulan data. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan berbagai metode atau prosedur

⁴¹ Ibid, 75.

⁴² Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

⁴³ Ibid, 28.

pengumpulan data. Berikut adalah prosedur atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data :

1. Observasi

Menurut Nasution (1988) yang dikutip oleh Sugiyono, observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan.⁴⁴ Metode ini melibatkan pengamatan dan pencatatan yang cermat terhadap gejala yang ada pada subjek penelitian. Teknik ini berguna untuk mengetahui secara nyata terhadap inovasi produk pada *home industry* Essy Rotan sebagai strategi untuk meningkatkan volume penjualan.

2. Wawancara

Dikutip oleh Sugiyono, menurut Esterberg (2002) Untuk mengembangkan makna dalam isu tertentu, dua orang berkolaborasi dalam sebuah wawancara dengan bertukar pikiran dan informasi melalui pertanyaan terbuka. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif untuk menentukan masalah yang perlu diperbaiki dan menentukan masalah yang lebih jauh dari responden. Pemilik Essy Rotan, karyawan dan pelanggan adalah satu-satunya yang menjawab pertanyaan terkait dengan inovasi produk dalam mencapai tujuan bisnis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi atau catatan yang dapat berupa teks, gambar, atau pidato terkenal dari seseorang.⁴⁵ Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengumpulkan informasi tentang topik atau objek kajian di wilayah yang relevan. Dalam hal ini, dokumentasi dikumpulkan melalui

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 226.

⁴⁵ *Ibid*, 240.

dokumen atau arsip dari Essy Rotan yang terdiri dari deskripsi pekerjaan dan informasi harga produk.

F. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah prosedur mental halus yang membutuhkan kemampuan beradaptasi, kecerdasan, dan kedalaman pemahaman. Meringkas, memilih yang penting, berkonsentrasi pada apa yang penting, dan mencari tema dan pola adalah semua aspek reduksi data.⁴⁶

Banyaknya data yang diperoleh dari lapangan memerlukan pencatatan yang cermat dan teliti. Semakin banyak data yang dikumpulkan dalam jangka waktu yang lebih lama juga akan semakin bervariasi, rumit, dan rumit. Oleh karena itu, analisis data melalui reduksi data diperlukan.

b. Penyajian Data

Proses mengubah data menjadi bentuk yang terintegrasi sehingga lebih jelas dan mudah dipahami disebut dengan penyajian data.⁴⁷

c. Pengambilan Kesimpulan

Langkah terakhir penelitian adalah menarik kesimpulan di mana peneliti menganalisis secara berulang kemudian diverifikasi sehingga menghasilkan informasi yang benar sesuai dengan kenyataan.⁴⁸

⁴⁶ Sirajudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Ramadhan, 2017), 92.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 465.

⁴⁸ Ibid, 468.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah penataan mengenai apa yang sudah dicermati oleh peneliti seimbang dengan yang sebenarnya tampak didunia factual untuk mengetahui kebenaran data.⁴⁹

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan beberapa teknik analisis data, seperti :

a. Perpanjangan keikutsertaan

Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan peneliti, peneliti akan lebih mudah berorientasi dengan situasi dan kondisi lingkungan dimana data akan dikumpulkan. Selain itu, peneliti mempunyai banyak kesempatan untuk mempelajari kebudayaan mereka. Dengan demikian penelitian dapat menguji ketidakbenaran data.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti didalam melakukan kegiatan pengamatan. Ketekunan pengamatan dimaksudkan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti membaca dan men cari berbagai referensi literature mengenai inovasi produk dalam peningkatan penjualan.

c. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data melalui banyak cara serta metode dengan menarik sesuatu yang bertentangan di luar data demi

⁴⁹ Siti Rukhayati, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al-Falah Salatiga*, (Salatiga : LP2m IAIN Slatiga, 2020), 52.

pembuktian atau digunakan menjadi pengimbang mengenai data itu.⁵⁰ Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber data dan triangulasi metode.⁵¹ Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dipakai oleh peneliti pada penelitian ini adalah:

a. Tahapan Pra Lapangan

Tahap pra lapangan atau fase pendahuluan adalah merupakan survey pendahuluan dilakukan oleh peneliti berupa pemilihan lokasi penelitian, melengkapi perizinan yang dibutuhkan, proses observasi dan adaptasi lapangan, memilih dan menetapkan informan sebagai mitra kerja, serta menyiapkan instrument utama pada penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Menurut Suryana, tahapan dalam pekerjaan lapangan terdiri dari pemahaman lokasi penelitian yang dilakukan melalui interaksi secara langsung, dan terlibat dalam aktivitas akumulasi data lapangan dengan menetapkan, memastikan dan mengecek data, memilih cara pengumpulan data, dan kuantitas beserta kualitas pertanyaan yang diberikan agar sesuai dengan harapan yang diinginkan.

⁵⁰ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 84.

⁵¹ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Sukabumi: CV Jejak, 2020), 147.

c. Tahapan Analisis Data

Analisis data merupakan tahap pengumpulan dan penyusunan dengan teratur, data yang diperoleh melalui wawancara, kuesioner, pengamatan dan dokumentasi baik berupa tertulis maupun rekaman, pandangan, dengar dengan upaya mengenali dan memastikan data primer, menggunakan kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh pengkaji ataupun orang lain.⁵²

⁵² Feny Rita Fiantika Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang : PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 38.